

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS
TERHADAP MINAT BERKUNJUNG DI AIR TERJUN SRI
GETHUK, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh:

Nama : Ernia Dian Febriani
NIM : 216831
Program Studi : Pariwisata
Jenjang : S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PENGARUH ATRAKSI WISATA DAN AKSESIBILITAS TERHADAP
MINAT BERKUNJUNG DI AIR TERJUN SRI GETHUK,
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

Ernia Dian Febriani

216831

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung di Air Terjun Sri Gethuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui survei yang melibatkan 100 responden yang merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke lokasi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, aksesibilitas juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan atraksi dan aksesibilitas dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Air Terjun Sri Gethuk. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola destinasi wisata dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: Atraksi Wisata, Aksesibilitas, Minat Berkunjung, Air Terjun Sri Gethuk, Pariwisata.

***THE INFLUENCE OF TOURIST ATTRACTIONS AND ACCESSIBILITY
ON VISITING INTEREST AT SRI GETHUK WATERFALL,
GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA***

Disusun Oleh:

Ernia Dian Febriani

216831

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of tourist attractions and accessibility on the interest in visiting Sri Gethuk Waterfall, Gunungkidul, Yogyakarta. The method used is quantitative, with data collection through a survey involving 100 respondents who are tourists that have visited the location. The results indicate that tourist attractions have a positive and significant effect on the interest in visiting, with a significance value below 0.05. Additionally, accessibility also proves to have a positive and significant impact on the interest in visiting. Simultaneously, both variables contribute significantly to the tourists' visit interest, with a coefficient of determination (R^2) value of 54.7%. These findings suggest that improving attractions and accessibility can enhance tourists' interest in visiting Sri Gethuk Waterfall. This research is expected to provide insights for destination managers in formulating more effective marketing strategies.

Keywords: *Tourist Attractions, Accessibility, Visit Interest, Sri Gethuk Waterfall, Tourism.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau pendidikan, yang melibatkan kunjungan ke lokasi yang berbeda dari tempat tinggal mereka. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata didefinisikan sebagai berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kegiatan pariwisata tidak hanya mencakup perjalanan itu sendiri, tetapi juga melibatkan berbagai aspek seperti akomodasi, transportasi, makanan, dan interaksi dengan budaya lokal.

Menurut Aminuddin & Burhanuddin (2023) industri pariwisata memiliki peran penting perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia, yang dikenal sebagai negara kepulauan dengan keindahan alam dan budaya yang kaya. Pariwisata di Indonesia menawarkan berbagai jenis aktivitas, mulai dari wisata alam seperti pantai, air terjun dan gunung hingga wisata budaya yang meliputi festival, seni, dan tradisi lokal. Sektor pariwisata juga berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan pengeluaran wisatawan (Yacob *et al.*, 2019).

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan pariwisata tertinggi nomor sembilan di dunia versi *The World Travel and Tourism Council* (WTTC). Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam

perekonomian nasional yang senantiasa perlu dikembangkan dan ditingkatkan, pariwisata dapat menjadi sektor penghasil devisa terbesar, bahkan kini menjadi penyumbang devisa nasional keempat terbesar setelah kelapa sawit, minyak dan gas bumi serta pertambangan (Fadillah I *et al.*, 2021). Dengan demikian, pariwisata di Indonesia dipandang sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat penting, dengan kekayaan alam dan budaya yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan mancanegara. Pemerintah juga terus berupaya meningkatkan kunjungan wisatawan melalui berbagai program dan destinasi prioritas. Salah satu wisata yang dapat kita nikmati di Indonesia yaitu wisata alam air terjun. Di Indonesia, wisata air terjun menjadi salah satu daya tarik alam yang sangat diminati oleh wisatawan. Keindahan alam, suasana yang tenang, dan pengalaman unik yang ditawarkan menjadikan air terjun sebagai tujuan wisata yang populer. Wisata air terjun di Indonesia tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga potensi ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Dengan pengelolaan yang baik dan promosi yang tepat, air terjun dapat menjadi salah satu andalan dalam industri pariwisata nasional.

Wisata air terjun di Indonesia adalah aktivitas pariwisata yang berfokus pada kawasan air terjun, yang menjadi salah satu atraksi alam favorit di berbagai daerah di Indonesia. Atraksi yang ada meliputi kunjungan ke air terjun untuk menikmati keindahan alam, bersantai, trekking, dan berbagai aktivitas lain seperti fotografi alam serta bermain air. Dengan banyaknya air terjun di lanskap tropis Indonesia, wisata ini menjadi pilihan populer bagi mereka yang mencari pengalaman ekowisata dan petualangan. Pengembangan kawasan

wisata air terjun juga dipandang sebagai salah satu strategi untuk memajukan ekonomi daerah terpencil, dengan tetap mempertimbangkan aspek kelestarian alam dan budaya setempat (Manalu & Citra, 2020). Dengan demikian, wisata air terjun tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi bagi pengunjung tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Pengembangan kawasan wisata air terjun diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat dan mendorong partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta budaya lokal. Adapun atraksi dalam konteks wisata air terjun merujuk pada semua elemen yang menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi lokasi tertentu, termasuk keindahan alam, aktivitas yang dapat dilakukan, serta pengalaman unik yang ditawarkan. Atraksi ini berfungsi sebagai daya tarik utama yang mendorong wisatawan untuk datang dan menikmati keindahan serta keunikan dari air terjun tersebut.

Atraksi wisata air terjun memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk ekonomi lokal, pelestarian lingkungan, dan pengembangan masyarakat. Menurut Sarbaitinil *et al* (2020) Pengembangan kawasan objek wisata ini dengan baik akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat di daerah tersebut. Selain itu, atraksi yang kuat dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dan fasilitas pendukung, seperti aksesibilitas jalan, akomodasi, dan layanan wisata lainnya. Dengan demikian, pengembangan atraksi wisata air terjun tidak hanya bermanfaat bagi wisatawan tetapi juga bagi masyarakat lokal dan lingkungan.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aksesibilitas diartikan

sebagai hal dapat dijadikan akses; hal dapat dikaitkan; keterkaitan. Aksesibilitas wisata mencakup lima aspek, yaitu fasilitas pendukung pariwisata, infrastruktur pendukung pariwisata, informasi terkait objek wisata, waktu, serta pengelolaan aksesibilitas wisata (Delamartha *et al.*, 2021). Menurut Rohmah (2022) aksesibilitas adalah hal yang penting untuk kelancaran berwisata, sehingga juga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke suatu objek wisata. Dapat disimpulkan bahwa meningkatkan aksesibilitas di daerah pariwisata sangat penting untuk menarik lebih banyak pengunjung dan meningkatkan kepuasan mereka selama berwisata.

Menurut Yacob *et al* (2019) menyatakan bahwa minat adalah keinginan seseorang yang dipengaruhi oleh faktor sosial, perasaan dan Konsekuensi yang dirasakan. Minat berkunjung dapat diartikan sebagai kondisi mental seseorang yang menunjukkan niat untuk mengambil tindakan tertentu dalam periode waktu yang telah ditetapkan (Yandi *et al.*, 2023). Minat kunjungan wisatawan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai faktor yang terkait dengan pengalaman wisata. Dalam konteks ini, kota Yogyakarta menawarkan beragam atraksi alam, budaya dan sejarah yang sangat menarik bagi wisatawan, menjadikannya sebagai salah satu destinasi utama di Indonesia. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa minat berkunjung adalah ketertarikan yang mendalam dari seseorang terhadap suatu tempat, yang mendorongnya untuk memutuskan untuk mengunjungi lokasi tersebut (Zaqiatun, 2022).

Yogyakarta merupakan pusat budaya Jawa, menjadi salah satu tujuan

wisata paling populer di Indonesia. Para wisatawan dapat menikmati Yogyakarta karena berbagai hal, mulai dari sejarah, tradisi, hingga keindahan alamnya. Yogyakarta memiliki destinasi seperti Keraton Yogyakarta, Candi Prambanan, dan Malioboro yang menawarkan daya tarik budaya dan sejarah yang memikat wisatawan lokal maupun mancanegara. Yogyakarta juga memiliki potensi wisata alam yang luar biasa, yang menjadikannya magnet utama bagi mereka yang mencari keindahan dan pengalaman yang luar biasa. Perkembangan pariwisata ini didukung oleh pengelolaan yang baik dari pemerintah daerah dan masyarakat, seperti program pengembangan desa wisata dan promosi wisata budaya seperti upacara Wiwitan yang menonjolkan kearifan lokal (Nurani *et al.* 2022). Selain itu, inisiatif keberlanjutan juga mulai diterapkan dalam manajemen destinasi wisata seperti Pinus Pengger, yang berfokus pada komunikasi pembangunan berbasis kearifan lokal untuk menciptakan konsep wisata ramah lingkungan (Arifin & Ardiansyah 2020). Kawasan Gunungkidul di Yogyakarta telah mengalami perkembangan pesat sebagai salah satu destinasi wisata alam unggulan di Indonesia. Wilayah ini menawarkan beragam daya tarik, mulai dari pantai-pantai eksotis seperti Pantai Indrayanti yang terkenal dengan pasir putihnya, Pantai Nglambor yang menjadi surga bagi pecinta snorkeling dengan keindahan bawah lautnya, hingga Goa Pindul yang menawarkan pengalaman menyusuri sungai bawah tanah. Selain keindahan alamnya, Gunungkidul juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang seperti penginapan, restoran, dan akses transportasi yang semakin memudahkan wisatawan untuk menikmati pesona alam yang memikat.

Kawasan ini kini menjadi salah satu tujuan favorit, baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berikut adalah lima destinasi wisata populer di Gunungkidul, Yogyakarta menurut (Zuraida *et al.*, 2019):

1. Pantai Indrayanti

Pantai Indrayanti dikenal dengan pasir putihnya yang bersih dan pemandangan laut yang memukau. Pantai ini dilengkapi dengan fasilitas wisata seperti restoran dan penginapan, menjadikannya tujuan favorit untuk keluarga maupun pasangan. Keindahan pantainya sering disebut sebagai salah satu yang terbaik di Gunungkidul, menarik wisatawan domestik dan internasional.

2. Goa Pindul

Goa Pindul menawarkan pengalaman unik menyusuri sungai bawah tanah menggunakan ban dalam (*cave tubing*). Goa ini memiliki formasi stalaktit dan stalagmit yang indah, menjadikannya destinasi yang menarik bagi wisatawan yang menyukai petualangan sekaligus edukasi tentang keunikan geologi.

3. Pantai Nglambor

Pantai Nglambor adalah surga bagi para pecinta snorkeling. Pantai ini memiliki air laut yang jernih dan ekosistem bawah laut yang kaya, termasuk terumbu karang dan ikan-ikan kecil yang berwarna-warni. Dikelilingi oleh dua bukit, pantai ini memberikan perlindungan alami dari ombak besar, menjadikannya lokasi ideal untuk aktivitas air.

4. Gunung Api Purba Nglanggeran

Gunung Api Purba Nglanggeran menawarkan pengalaman mendaki gunung

dengan pemandangan alam yang luar biasa. Terletak di Desa Nglanggeran, destinasi ini juga menjadi contoh sukses pariwisata berbasis komunitas yang berkelanjutan. Wisatawan dapat menikmati keindahan alam sambil belajar tentang sejarah geologi kawasan tersebut.

5. Air Terjun Sri Gethuk

Air Terjun Sri Gethuk adalah salah satu air terjun paling terkenal di Gunungkidul. Terletak di tengah hutan tropis, air terjun ini memiliki aliran air yang jernih dan segar. Setiap destinasi ini menawarkan keunikan dan daya tarik tersendiri, menjadikan Gunungkidul sebagai salah satu kawasan wisata alam terbaik di Yogyakarta. Jika Anda mencari pengalaman wisata yang memadukan keindahan alam dengan budaya lokal, Gunungkidul adalah tempat yang tepat.

Dalam Artikel Ilmiah ini penulis mengambil judul “Pengaruh Atraksi Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung di Air Terjun Sri Gethuk, Gunungkidul, Yogyakarta”.

Air Terjun Sri Gethuk, yang terletak di Desa Bleberan, Kecamatan Playen, Gunungkidul, Yogyakarta, adalah salah satu destinasi wisata alam unggulan yang menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung. Air terjun ini terkenal dengan aliran airnya yang jernih yang mengalir sepanjang tahun, bahkan saat musim kemarau. Dikelilingi oleh tebing batu kapur yang menjulang tinggi, pemandangan di kawasan ini memberikan kesan eksotis dan menenangkan. Wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun ini dengan menaiki rakit tradisional untuk menyusuri Sungai Oyo. Rakit tradisional ini disebut dengan

perahu drum, dirakit dengan begitu unik dengan memadukan drum dengan besi yang dibentuk menjadi sebuah rakitan yang menarik, memberikan pengalaman yang mendalam akan keindahan alam yang murni dan memikat (Sudaryanto, 2018). Perahu drum merupakan salah satu alternatif transportasi air yang menarik dan unik, sekaligus menjadi atraksi wisata favorit bagi pengunjung yang ingin menyusuri Sungai Oyo menuju Air Terjun Sri Gethuk. Transportasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang berbeda bagi wisatawan, memungkinkan mereka menikmati perjalanan yang nyaman sambil disugahi pemandangan alam yang memesona di sepanjang sungai. Dibandingkan berjalan kaki, banyak wisatawan yang lebih memilih menggunakan perahu drum karena dianggap lebih efisien, hemat tenaga, dan memberikan kesempatan untuk menikmati panorama alam yang menakjubkan dari sudut pandang yang berbeda. Keberadaan perahu drum tidak hanya mempermudah akses menuju Air Terjun Sri Gethuk, tetapi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin merasakan sensasi perjalanan yang unik dan menyenangkan. Destinasi ini tidak hanya menawarkan keindahan alam yang luar biasa, tetapi juga menawarkan pengalaman wisata yang aman dan nyaman. Penelitian menunjukkan bahwa fasilitas keamanan yang baik membuat Sri Gethuk dianggap sebagai tempat wisata alam yang ramah (Damasdino et al., 2021). Dengan perpaduan keindahan alam, kearifan lokal, dan fasilitas yang memadai, Air Terjun Sri Gethuk terus menjadi salah satu destinasi wisata alam favorit di Gunungkidul, menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengunjung. Untuk mencapai Air Terjun Sri Gethuk, diperlukan

aksesibilitas yang baik agar wisatawan dapat berkunjung dengan mudah. Air Terjun Sri Gethuk berjarak sekitar 38 km dari pusat Kota Yogyakarta, dengan waktu tempuh sekitar 60 menit. Wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa bus pariwisata, namun saat ini transportasi umum belum tersedia hingga lokasi ini.

Dengan menggunakan metode analisis statistik, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh langsung Atraksi Wisata dan Aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan. Data kuantitatif yang dikumpulkan melalui survei akan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung di Air Terjun Sri Gethuk Gunung Kidul, Yogyakarta. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung dan membantu pengelola wisata dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik minat wisatawan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa beberapa rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah atraksi wisata berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk?
2. Apakah besar aksesibilitas berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk?

3. Apakah besar atraksi wisata dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat kunjungan wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh atraksi wisata terhadap minat kunjungan wisata di Air Terjun Sri Gethuk
2. Mengetahui pengaruh aksesibilitas terhadap minat kunjungan wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk
3. Mengetahui pengaruh atraksi wisata dan aksesibilitas secara simultan terhadap minat kunjungan wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian selanjutnya dalam topik terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pariwisata dengan menyoroti bagaimana faktor-faktor seperti atraksi dan aksesibilitas dapat memengaruhi minat kunjungan wisatawan. Dengan memahami hubungan ini, peneliti diharapkan dapat mengembangkan teori-teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada mengenai perilaku wisatawan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa, khususnya dalam konteks objek wisata di

Indonesia. Penelitian ini juga dapat membantu pengelola destinasi wisata untuk merumuskan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih efektif berdasarkan pemahaman tentang apa yang menarik bagi wisatawan. Penelitian ini juga berpotensi untuk memberikan dasar bagi kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung pariwisata, sehingga dapat meningkatkan daya tarik wisata dan aksesibilitas ke destinasi wisata. Dengan demikian, manfaat teoritis dari penelitian ini tidak hanya terbatas pada akademisi tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi industri pariwisata dan pengelolaan destinasi wisata

1.2 Manfaat Praktis

a. Bagi akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pariwisata dengan menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi akademisi dan mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait perilaku wisatawan, pengelolaan destinasi, serta strategi pemasaran dalam sektor pariwisata. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori yang ada dan memberikan dasar bagi pengembangan konsep baru dalam studi pariwisata di Indonesia.

b. Bagi Pengelola

Bagi pengelola objek wisata, hasil penelitian ini sangat berharga dalam merumuskan strategi pemasaran dan pengembangan produk yang lebih efektif. Dengan memahami pentingnya atraksi dan aksesibilitas dalam menarik minat wisatawan, pengelola dapat meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas di Air Terjun Sri Gethuk. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang preferensi wisatawan, sehingga pengelola dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap destinasi tersebut.

c. Bagi Penulis

Proses penelitian ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan pribadi tentang dinamika pariwisata dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wisatawan, tetapi juga mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis data. Dengan menerbitkan hasil penelitian ini, penulis dapat membangun reputasi di bidang akademik pariwisata, membuka peluang untuk kolaborasi penelitian di masa depan atau kesempatan mengajar di institusi pendidikan tinggi. Selain itu, pengalaman ini dapat memperkaya portofolio penulis dan memberikan landasan yang kuat untuk karir akademiknya di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan struktur artikel.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab II berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan seperti skripsi, tesis, disertasi atau artikel ilmiah lalu terdapat kajian teori yang berisi literature dengan teori yang mendukung setiap variabel, objek atau yang dijadikan fokus penelitian dan juga terdapat hipotesis atau dugaan sementara dari kebenaran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mendeskripsikan hasil dari pengolahan data penelitian dan dijabarkan serta pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan pembuktian setiap hipotesis yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Atraksi Wisata dan Aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Air Terjun Sri Gethuk. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan wisatawan yang pernah berkunjung ke Air Terjun Sri Gethuk.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang didapat dan diambil mengenai Pengaruh Atraksi wisata dan Aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Air Terjun Sri Gethuk. Hasil uji mengenai Atraksi Wisata terhadap Minat Berkunjung dapat disimpulkan bahwasannya variabel Atraksi Wisata mempengaruhi secara positif pada Minat Berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin menarik dan unik atraksi yang ditawarkan, semakin tinggi minat wisatawan untuk berkunjung. Hasil uji mengenai Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung dapat disimpulkan bahwasannya variabel Aksesibilitas mempengaruhi secara positif secara signifikan terhadap Minat Berkunjung. Temuan dari studi menunjukkan bahwasannya dapat disimpulkan variabel Atraksi Wisata dan Aksesibilitas tidak mempengaruhi secara negatif pada Minat Berkunjung. Hal ini merumuskan bahwa atraksi wisata dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung di Air Terjun Sri Gethuk. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Atraksi Wisata dan Aksesibilitas, maka semakin besar pula

peningkatan terhadap Minat Berkunjung.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, serta kesimpulan yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

6. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan akademisi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan studi lebih lanjut mengenai perilaku wisatawan dan pengelolaan destinasi. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan topik-topik baru dalam bidang pariwisata, terutama yang berkaitan dengan atraksi wisata dan aksesibilitas.

7. Bagi pengelola Air Terjun Sri Gethuk

Pengelola objek wisata disarankan untuk merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan hasil penelitian ini, dengan fokus pada peningkatan atraksi wisatawan aksesibilitas. Pengelola objek wisata disarankan untuk merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif berdasarkan hasil penelitian ini, dengan fokus pada peningkatan atraksi dan aksesibilitas.

8. Bagi penulis

Penulis disarankan untuk terus mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis data melalui publikasi hasil penelitian di jurnal-

jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional. Pengalaman dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk membangun reputasi di bidang akademik pariwisata, serta membuka peluang untuk kolaborasi penelitian di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R., Teniwut, R. M. K., & Susanty, I. I. D. A. R. (2024). Pengaruh Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas, Terhadap Minat Berkunjung Kembali Generasi Z Pantai Di Ngurbloat Maluku Tenggara. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.32528/sw.v7i1.1026>
- Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- Aminuddin, M. A., & Agussalim Burhanuddin. (2023). Potensi Kekayaan Dan Keberagaman Maritim Di Wilayah Papua Dalam Upaya Mendorong Kesejahteraan Rakyat. *Mandub: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(4), 157–176. <https://doi.org/10.59059/mandub.v1i4.607>
- Arifin, P., & Ardhiansyah, N. N. (2020). Penerapan Komunikasi Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Di Yogyakarta. *Jurnal Nomosleca*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i1.3958>
- Daengs, A., Istanti, E., & Kristiawati, I. (2022). Peran Timelimenes Dalam Meningkatkan Customer Satisfaction, Customer Loyalty Pt. Jne. *Jurnal Baruna Horizon*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.52310/jbhorizon.v5i1.71>
- Damasdino, F., Afrini, D., & Prihatno. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Keselamatan Terhadap Citra Destinasi Di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 164–175. <https://doi.org/10.36594/jtec/xecm1e06>
- Delamartha, A., Galing Yudana, & Erma Fitria Rini. (2021). Kesiapan Aksesibilitas Wisata Dalam Mengintegrasikan Obyek Wisata (Studi Kasus : Karanganyar Bagian Timur). *Jurnal Plano Buana*, 1(2), 78–91. <https://doi.org/10.36456/jpb.v1i2.3229>
- Dita, R. F., & Zaini, M. (2022). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pulau Kumala Kabupaten Kutai Kartanegara. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(4), 271–282. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i4.41>
- Fadillah I, Mone A, & Riskasari. (2021). Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Destinasi Wisata Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Unismuh .Ac.Id*, 2(1), 353–367.
- Hanke, R., & Reitsch, A. G. (1998). Uji Asumsi Klasik. *Jakarta: Gramedia*.
- Hia, E. A., & Tarigan, J. S. (2023). Pengaruh Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas

- Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Wisatawan di Objek Wisata Bawomataluo Nias Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 23132–23147.
- Hutasoit, Y. (2015). 濟無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(April).
- I Nurdianawati. (2021). Uji Instrumen. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1(69), 5–24.
- Irshaddin, H. (2020). *Perubahan Penggunaan Lahan Di Kawasan Wisata Air*. 3(2), 109–125.
- Kabu, M. (2019). Pengaruh daya tarik wisata dan aksesibilitas. *Jurnal Tourism*, 2(1), 24–31.
- Laing, H., Kuntariati, U., & Estikowati. (2022). Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Desa Wisata Tane’ Olen Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *Journal Tesla*, 2(2), 1–6. <https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jt>
- Laswati, Z. (2024). *Pengaruh aksesibilitas dan daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung pada agro eduwisata organik mulyaharja*.
- Lathifa, N., & Marcillia, S. R. (2021). Kualitas Bangunan Atraksi Wisata Pada Daya Tarik Wisata Budaya Di Kotagede , Yogyakarta. *Jurnal Parwisata Dan Budaya Cakra Wisata*, 22(2), 11–23.
- Lestari, A. A. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Study kasus pada Objek Wisata Budaya Taman Tujuh Desa Hiang Sakti). *Jurnal Administrasi Kantor*, 10(2), 153–166.
- Marliana Nurani, L., Dwipantara Putra, B., Handayani Sukaemi, L., & Ardianto, P. (2022). Pengembangan Potensi Pedesaan DIY Melalui Pelatihan Pembuatan Paket Wisata Budaya Upacara Wiwitan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1697–1704. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11993>
- Pasaribu, A. P., & Ismayuni, T. U. (2023). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan di Objek Wisata Taman Eden 100. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 510. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1806>
- Priambudi, R. R., Alvianna, S., Estikowati, & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik. *Researchgate.Net*, 1(1), 26–35. <https://www.researchgate.net/profile/Syarif->

Hidayatullah-
5/publication/357150875_Dampak_Atraksi_Dan_Fasilitas_Terhadap_Kepuasan_Wisatawan_Domestik_Yang_Berkunjung_Di_Batu_Love_Garden_Kota_Batu_Jawa_Timur/links/61bd75d7a6251b553ac72e48/Dampak-Atraksi-Dan-F

Purnama, A., & Ardiansyah, I. (2024). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Desa Wisata Batulayang Cisarua, Kabupaten Bogor. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1266–1284. <https://idm.or.id/JSER/index>.

Ramadhani, S. A., Setiawan, H., & Rini. (2021). Analisis Pengaruh Atraksi Wisata, dan Ancillary Service terhadap Minat Kunjung Ulang pada Objek Wisata Bukit Siguntang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 124–133. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>

Ramdan, M., Gantini, T., Mulyana, T., Dahtiar, A., & Tanjungsari-sumedang, J. R. B. K. (2024). *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Agrowisata Kebun Buah Alam Segar Ciptaharja Kabupaten Bandung Barat*. 7(September).

Reza Dwi Aspita, & Sophan Sophian. (2023). Dampak Daya Tarik Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisata Halal Kota Padang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 178–191. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.832>

Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>

Sarbaitinil, Akbar, W. K., & . R. (2020). Upaya Pengembangan Objek Wisata Air Terjun (Majaujau) Desa Sagulubbeg Kecamatan Siberut Barat Daya. *Jurnal Kepariwisata Dan Hospitalitas*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.24843/jkh.2020.v04.i02.p10>

Saway, W. V., Alvianna, S., . E., Lasarudin, A., & Hidayatullah, S. (2021). Dampak Atraksi, Amenitas Dan Aksesibilitas Pantai Pasir Putih Kabupaten Manokwari Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1937>

SHELEMO, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Sudaryanto, A. (2018). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Yang Diterapkan Dalam Pengelolaan Tanah Pariwisata Sri Gethuk Di Bleberan, Playen, Gunung Kidul. *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*, 30(1),

78. <https://doi.org/10.22146/jmh.29153>

Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian Teori Dalam Penelitian. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>

Yacob, P., Wong, L. S., & Khor, S. C. (2019). An empirical investigation of green initiatives and environmental sustainability for manufacturing SMEs. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 30(1), 2–25. <https://doi.org/10.1108/JMTM-08-2017-0153>

Zaqiatun, R. (2022). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Wisata Kidung Kampoengku Karangnangka Kabupaten Banyumas. In *Skr.*

Zuraida, L., Handayani, M., & Novitasari, D. (2017). Strategi Obyek Wisata Di Gunung Kidul. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(1), 88–109. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i1.232>